



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam seperti di daerah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Papua, dan lainnya. Seperti yang dikutip oleh berita liputan6 bahwa Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam hingga Rp 200 ribu triliun dan bisa menyejahterakan masyarakat Indonesia (<http://bisnis.liputan6.com>). Oleh karena itu, potensi bisnis sumber daya alam mampu menghasilkan keuntungan yang besar

Menurut data yang dikeluarkan oleh bank dunia jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai ( $\pm$ ) 252.000.000 jiwa (<http://www.google.co.id/publicdata>). Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan permintaan akan kebutuhan pokok juga tinggi. Bisnis yang mengelola sumber daya alam di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang cukup besar, hal ini dikarenakan sebagian besar kebutuhan pokok masyarakat berasal dari sumber daya alam. kondisi ini didukung dengan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat ke kisaran \$3.000. masyarakat saat ini cenderung memiliki perilaku konsumtif dan *buying power* yang tinggi, sehingga permintaan konsumen terhadap kebutuhan hidup sehari-hari meningkat. Jumlah permintaan tersebut dapat terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan populasi dan kondisi perekonomian di Indonesia yang terus membaik setiap tahunnya yang menyebabkan daya beli masyarakat juga meningkat.

Pertumbuhan bisnis sumber daya alam yang menguntungkan di Indonesia telah menarik perhatian pengusaha-pengusaha untuk bermain di bisnis tersebut. di Indonesia pun ada beberapa perusahaan besar seperti Sinarmas, PT Aurel Duta

Sarana, Royal Golden Eagle Indonesia, dan lain-lain. Ketatnya persaingan dalam bisnis ini membuat para perusahaan-perusahaan tersebut perlu memiliki *competitive advantage* sehingga mampu meningkatkan penjualan untuk mendapatkan profit.

Upaya yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan agar memiliki *competitive advantage* adalah dengan mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dikarenakan banyak sekali pemain di bidang industri sumber daya alam ini, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki tenaga kerja yang tidak kalah dibandingkan pesaingnya. Ketika satu perusahaan memiliki tenaga kerja yang lebih unggul dibandingkan perusahaan pesaing, maka hasil atau pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut akan lebih berkualitas dan mampu menjadi *competitive advantage* di perusahaan itu sendiri dibandingkan perusahaan kompetitor lainnya.

## **1.2 Pokok Permasalahan**

Agar sebuah perusahaan dapat dipandang baik oleh konsumen dan masyarakat, perusahaan tersebut harus mempertimbangkan beberapa hal, salah satunya memberikan pelayanan yang memuaskan konsumen. Sebuah perusahaan perlu memiliki tenaga kerja yang berkompeten di bidangnya masing-masing.

Sesuai dengan tempat di mana penulis ditempatkan yaitu di bagian *recruitment Team*, penulis ditugaskan untuk mencari kandidat yang tepat sesuai klarifikasi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut penulis, divisi *Recruitment Team* ini sangatlah penting untuk perusahaan Royal Golden Eagle Indonesia, karena divisi ini merupakan gerbang pertama di mana para calon-calon kandidat diseleksi. Ketika divisi ini menemukan *Curriculum Vitae* yang tidak sesuai dengan yang diharapkan atau terkesan asal-asalan, pegawai di divisi ini berhak untuk menyimpan CV tersebut untuk nantinya akan dipertimbangkan

untuk lowongan pekerjaan yang sesuai atau mereka berhak untuk menghapus CV tersebut.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin membahas mengenai peran *Human Capital* serta proses perekrutan pekerja di dalam perusahaan Royal Golden Eagle ini.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dari kerja magang ini adalah untuk membantu penulis dalam memahami ruang lingkup dunia kerja yang sesungguhnya dan memiliki gambaran mengenai dunia kerja nantinya yang akan dihadapi. Selain itu penulis juga dapat menambah pemahaman dan pengalaman baru dalam melakukan pekerjaan *Recruiting* di bawah bimbingan *Human Capital* di perusahaan Royal Golden Eagle Indonesia ini. Selain itu penulis juga bisa merasakan bagaimana sulitnya karyawan mencari kandidat-kandidat yang sesuai dengan klarifikasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

Kemudian, tujuan kerja magang ini dilakukan untuk memahami peran penting dari divisi *Recruitment team* terhadap proses perekrutan tenaga kerja di perusahaan Royal Golden Eagle Indonesia.

### **1.4 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Program kerja magang dilakukan selama 3 bulan (60 hari kerja) selama 480 jam yang dimulai sejak tanggal 1 Juni 2014 hingga 10 Oktober 2014. Jam kerja perusahaan dimulai dari hari Senin hingga Jumat dengan jam kerja mulai pukul 08.00 s/d 17.00. Alamat perusahaan tempat pelaksanaan kerja magang bertempat di Jl. MH Thamrin 31 d/h Jl. Teluk Betung 31 Kel. Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230.

Absen kerja Magang dilakukan dengan sistem satu kali *Tapping* setiap harinya pada pagi hari dengan kartu yang sudah disediakan dan absen tertulis yang akan ditanda tangani oleh pembimbing lapangan pada saat pulang kerja. Untuk mahasiswa magang diperbolehkan ijin sehari dalam satu minggu untuk keperluan kampus.

Prosedur pelaksanaan kerja magang ini, antara lain:

1. Diinformasikan dari teman bahwa perusahaan Royal Golden Eagle Indonesia ini menerima mahasiswa magang untuk bagian *Human Capital*,
2. Mengirimkan *CV* dan surat lamaran kerja magang ke perusahaan Royal Golden Eagle Indonesia melalui *e-mail* yang diinformasikan teman,
3. Panggilan untuk wawancara dengan pihak yang bersangkutan, lalu ditelepon dan diberikan surat yang menyatakan bahwa penulis mendapatkan persetujuan untuk melakukan kerja magang di perusahaan Royal Golden Eagle Indonesia.
4. Pelaksanaan kerja magang,
5. Pengisian dokumen dari kampus yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan selama magang, seperti formulir absensi dan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis,
6. Perusahaan memberikan surat bahwa penulis telah selesai melaksanakan kerja magang di perusahaan Royal Golden Eagle Indonesia,
7. Penyusunan laporan kerja magang,
8. Sidang kerja magang

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul proses *Recruitment* Perusahaan Royal Golden Eagle adalah sebagai berikut:

### BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang susunannya laporan kerja magang, pokok masalah dalam kerja magang, maksud dan tujuan kerja magang, dan sistematikan penulisan kerja magang.

### BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjabarkan mengenai gambaran umum tentang perusahaan dimana penulis melakukan kerja magang meliputi profil singkat, visi dan misi perusahaan serta situasi perusahaan saat laporan disusun.

### BAB III. PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjabarkan tentang uraian tugas yang dilakukan oleh penulis selama menjalani kerja magang di perusahaan Royal Golden Eagle Indonesia, selain uraian tentang tugas, bab ini juga menjelaskan kendala yang dihadapi di dalam perusahaan beserta solusi atau penyelesaian masalah yang ditemukan.

### BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan tentang kesimpulan dari keseluruhan laporan pada bab-bab sebelumnya dan juga saran atau masukan si penulis untuk perusahaan Royal Golden Eagle kedepannya.